

Efektivitas Penggunaan Aplikasi E SAKIP Dalam Monitoring dan Evaluasi Kinerja di Lingkungan Pengadilan Tinggi Agama Surabaya

Disusun oleh:

Nur Sa'adah Muhammad (236110100053)

Dosen Pembimbing :

Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.SI.

Program Studi Magister Manajemen
Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024



PENDAHULUAN

Akuntabilitas dan transparansi merupakan syarat penting bagi lembaga publik untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat. Penggunaan teknologi informasi yang memadai, seperti penerapan e-government, adalah salah satu bentuk nyata keterbukaan pemerintah terhadap publik [1]. Oleh karena itu, setiap lembaga pemerintah harus mampu melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dengan benar, dimulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, hingga evaluasi kinerja.

PERTANYAAN PENELITIAN (RUMUSAN MASALAH)

Pemantauan dan evaluasi capaian kinerja merupakan tugas dan fungsi sub bagian perencanaan program dan anggaran di Pengadilan Tinggi Agama Surabaya, yang dilakukan setiap tiga bulan sekali. Dalam pelaksanaannya, masih terdapat kendala yang dihadapi. Salah satu masalahnya adalah laporan dari e-SAKIP tidak menampilkan semua data yang telah diinput dalam aplikasi, serta hasil capaian dari semua indikator tidak bisa dihitung secara otomatis sehingga harus diubah secara manual. Selain itu, belum ada menu untuk menambahkan indikator kinerja di luar yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama.

Masalah lainnya adalah masih terdapat banyak kesalahan dalam memasukkan data pada aplikasi tersebut. Berdasarkan masalah tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi e-SAKIP dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja belum sepenuhnya optimal, disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi yang belum maksimal. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Aplikasi E SAKIP Dalam Monitoring dan Evaluasi Kinerja di Lingkungan Pengadilan Tinggi Agama Surabaya*.

Metode Penelitian

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena penggunaan aplikasi E-SAKIP dalam konteks spesifik Pengadilan Tinggi Agama Surabaya. Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan narasumber untuk mendukung analisis penelitian. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dan mendalam untuk menilai efektivitas penggunaan aplikasi e-SAKIP dalam memantau dan mengevaluasi kinerja di Pengadilan Tinggi Agama Surabaya. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu penentuan informan yang dipilih secara sengaja oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini meliputi Kepala Sub Bagian Perencanaan Program dan Anggaran serta Operator pelaksana penginput data aplikasi e-SAKIP.

HASIL

- **Penyebab Tidak Efektifnya Penggunaan Aplikasi e-SAKIP Dan Faktor Penghambatnya**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan berbagai pihak di Pengadilan Tinggi Agama Surabaya, terungkap beberapa penyebab utama ketidakefektifan penggunaan aplikasi e-SAKIP serta faktor-faktor yang menghambat implementasinya. Berikut adalah temuan penelitian:

Salah satu penyebab utama ketidakefektifan penggunaan e-SAKIP adalah ketidaksesuaian antara fitur-fitur aplikasi dengan kebutuhan spesifik Pengadilan Tinggi Agama Surabaya. Kepala Sub Bagian Perencanaan Program dan Anggaran mengungkapkan:

“Meskipun e-SAKIP memiliki banyak fitur, kami merasa ada beberapa aspek kunci dari proses monitoring dan evaluasi kinerja kami yang belum sepenuhnya terakomodasi. Ini membuat kami harus melakukan penyesuaian atau bahkan menggunakan sistem tambahan, yang tentu saja mengurangi efisiensi”.

Pernyataan ini mengindikasikan bahwa meskipun e-SAKIP dirancang sebagai solusi komprehensif, masih ada kesenjangan antara fitur yang tersedia dan kebutuhan aktual institusi. Akibatnya, pengguna terpaksa mencari solusi alternatif atau melakukan penyesuaian manual, yang pada gilirannya mengurangi efektivitas dan efisiensi sistem secara keseluruhan

HASIL

- **Upaya Peningkatan Efektivitas Penggunaan Aplikasi e-SAKIP Dalam Monitoring Dan Evaluasi Kinerja Di Lingkungan Pengadilan Tinggi Agama Surabaya**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan berbagai pihak di Pengadilan Tinggi Agama Surabaya, berikut adalah hasil penelitian mengenai upaya peningkatan efektivitas penggunaan aplikasi e-SAKIP dalam monitoring dan evaluasi kinerja:

Peningkatan Kesesuaian Fitur dengan Kebutuhan Spesifik

Salah satu upaya utama yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kesesuaian fitur-fitur e-SAKIP dengan kebutuhan spesifik Pengadilan Tinggi Agama Surabaya. Kepala Sub Bagian Perencanaan Program dan Anggaran menyatakan:

“Kami terus melakukan evaluasi terhadap fitur-fitur yang ada dalam e-SAKIP dan membandingkannya dengan kebutuhan kami. Kami juga aktif memberikan masukan kepada pengembang aplikasi untuk penyesuaian yang diperlukan”.

Upaya ini mencakup identifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi, pengajuan usulan perbaikan kepada pihak pengembang aplikasi, dan jika memungkinkan, pengembangan modul tambahan yang terintegrasi dengan e-SAKIP untuk memenuhi kebutuhan spesifik institusi.

PEMBAHASAN

- **Penyebab Tidak Efektifnya Penggunaan Aplikasi e-SAKIP Dan Faktor Penghambatnya**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pengadilan Tinggi Agama Surabaya, terungkap berbagai penyebab dan faktor penghambat yang menyebabkan ketidakefektifan penggunaan aplikasi e-SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah).

Ketidaksesuaian Fitur dengan Kebutuhan Spesifik Institusi : Salah satu penyebab utama ketidakefektifan penggunaan e-SAKIP adalah adanya kesenjangan antara fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi dengan kebutuhan spesifik Pengadilan Tinggi Agama Surabaya. Meskipun e-SAKIP dirancang sebagai solusi komprehensif untuk monitoring dan evaluasi kinerja instansi pemerintah, ternyata masih ada aspek-aspek kunci dari proses kerja di Pengadilan Tinggi Agama Surabaya yang belum terakomodasi sepenuhnya

- **Upaya Peningkatan Efektivitas Penggunaan Aplikasi e-SAKIP Dalam Monitoring Dan Evaluasi Kinerja Di Lingkungan Pengadilan Tinggi Agama Surabaya**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pengadilan Tinggi Agama Surabaya, terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi e-SAKIP dalam monitoring dan evaluasi kinerja.

Peningkatan Kesesuaian Fitur dengan Kebutuhan Spesifik Institusi : Salah satu upaya utama yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kesesuaian fitur-fitur e-SAKIP dengan kebutuhan spesifik Pengadilan Tinggi Agama Surabaya. Kepala Sub Bagian Perencanaan Program dan Anggaran menyatakan bahwa mereka terus melakukan evaluasi terhadap fitur-fitur yang ada dalam e-SAKIP dan membandingkannya dengan kebutuhan mereka. Mereka juga aktif memberikan masukan kepada pengembang aplikasi untuk penyesuaian yang diperlukan.

Referensi

- [1] L. Muliawaty and S. Hendryawan, “Peranan E-Government Dalam Pelayanan Publik (Studi Kasus: Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sumedang),” *Kebijak. J. Ilmu Adm.*, vol. 11, no. 2, 2020.
- [2] D. D. Hasiany, E. Ahman, S. Suwatno, and B. Santoso, “Implementation of Management Performance: SAKIP In Strengthening Bureaucratic Reform (Research on PPPPTK TK and PLB),” *Aptisi Trans. Manag.*, vol. 5, no. 1, pp. 30–45, Jan. 2021, doi: 10.33050/atm.v5i1.1479.
- [3] Sri Lestari and Roy Valiant Salomo, “Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja PaDA PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR,” *Moderat J. Ilm. Ilmu Pemerintah.*, vol. 8, no. 4, pp. 798–808, Nov. 2022, doi: 10.25157/moderat.v8i4.2854.
- [4] B. W. O. P. Sauwir, *Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Rkpd) Dalam Penyusunan Perencanaan Dan Penganggaran Di Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat*. IPDN, 2023.
- [5] Y. K. Dwivedi *et al.*, “Setting the future of digital and social media marketing research: Perspectives and research propositions,” *Int. J. Inf. Manage.*, vol. 59, p. 102168, Aug. 2021, doi: 10.1016/j.ijinfomgt.2020.102168.
- [6] Mutinda Teguh Widayanto, Yuliana, Ismawati, and Nurdin Natan, “Implementation Of Performance Assessment To Determine Employee Performance,” *Int. J. Sci. Technol. Manag.*, vol. 2, no. 5, pp. 1582–1587, Sep. 2021, doi: 10.46729/ijstm.v2i5.302.
- [7] Risnawati, Satriadi, Selvi Fauzar, Hasnarika, and Rapida Nuriana, “Organizational Performance Achievements at The Tanjungpinang City District Office,” *J. Ekon. dan Bisnis Digit.*, vol. 1, no. 2, pp. 101–110, Apr. 2022, doi: 10.55927/ministal.v1i2.289.

